

Nama : Abraham Willem Hersubagyo

NIM: L0122002

Kelas: A

## LAPORAN TUGAS WEEK 2 PRAK PEMWEB

**disclaimer:** mungkin line ke 70 atau 90 atau  
berapapun di laporan ini tidak  
sama seperti yang ada di source code  
karena ada beberapa line yang  
saya hapus di tengah-tengah pembuatan  
laporan ini

### FORMAT HTML DAN LINK KE BOOTSTRAP

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3
4  <head>
5    <meta charset="UTF-8">
6    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
7    <title>Coffeebee</title>
8    <link href="https://cdn.jsdelivr.net/npm/bootstrap@5.0.2/dist/css/bootstrap.min.css" rel="stylesheet"
9      integrity="sha384-EVSTQN3/azprG1Anm3QDgpJLIm9Nao0Yz1ztcQTWfspd3yD65VohhpuuCOmLASjC"
10   crossorigin="anonymous">
```

Awal mula web adalah format pembuatan web berbasis HTML. Pada line 7 saya memberikan nama "Coffeebee" pada website saya.

Pada line 8 hingga 10 saya menggunakan bootstrap melalui web, tanpa perlu menginstall bootstrap dan menggunakannya secara offline. Di sini saya menggunakan bootstrap versi 5.0.2 karena lebih terbiasa menggunakan itu dan belum mempelajari banyak untuk versi 5.3

### SECTION HOME

```
208 </head>
209
210 <body>
211   <!-- NAVBAR -->
212   <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-light bg-white sticky-top">
213     <div class="container">
214       <a class="navbar-brand" href="#">
215         <p>COFFEEBEE</p>
216       </a>
217       <button class="navbar-toggler" type="button" data-bs-toggle="collapse" data-bs-target="#navbarNav"
218         aria-controls="navbarNav" aria-expanded="false" aria-label="Toggle navigation">
219         <span class="navbar-toggler-icon"></span>
220       </button>
221       <div class="collapse navbar-collapse" id="navbarNav">
222         <ul class="navbar-nav ms-auto">
223           <li class="nav-item">
224             <a class="nav-link" href="#home">Home</a>
225           </li>
226           <li class="nav-item">
227             <a class="nav-link" href="#order">Order</a>
228           </li>
229           <li class="nav-item">
230             <a class="nav-link" href="#about">About</a>
231           </li>
232         </ul>
233       </div>
234     </div>
235   </nav>
```

Saya langsung lompat ke line 208 dahulu karena pada line 12 - 207 adalah code styling CSS yang akan saya jelaskan nanti.

Line 210 menggunakan tag body untuk membuat isi dari web ini. Pada line 212 saya membuat navigation bar dengan menggunakan bootstrap class navbar navbar-expand-lg dan menggunakan tema warna terang dengan navbar-light, background putih dengan bg-white serta penempatan teks di atas dengan sticky-top.

Kemudian saya membuat container pada line 213 untuk isi dari navbar tersebut. Line 214 adalah class navbar-brand untuk menampilkan nama brand saya yaitu "COFFEEBEE".

Line 217 sampai line 235 adalah format dari bootstrap untuk navbar.

Pada line 224, 227, dan 230 saya menambahkan 3 atribut pada navbar yaitu home, order, dan about yang di mana jika home diklik maka akan masuk ke section home, jika order diklik maka akan masuk ke section order, dan jika about diklik maka akan masuk ke section about.

```
237 <!-- HOME -->
238 <section id="home" class="align-items-center d-flex flex-row text-center min-vh-100">
239   <div class="container">
240     <div class="row">
241       <div class="col-12">
242         <h1 class="fw-bold display-1">Welcome to Coffeebee</h1>
243         <h5 class="mt-3 mb-5">A Coffee A Day Keeps The Doctor Away!</h5>
244         <a href="#order" class="btn btn-buy">Order Now!</a>
245         <a href="#about" class="btn btn-abt">Contact Us</a>
246       </div>
247     </div>
248   </div>
249 </section>
```

Ini merupakan section home yang akan muncul pada saat pertama kali website dibuka. Saya menggunakan class align-items-center supaya semua atribut dari section ini berada di tengah layar, d-flex untuk mengubah tipe display menjadi flexbox, flex-row untuk mengubah flex-direction menjadi row, text-center supaya semua text berada di tengah layar dan min-vh-100 supaya minimal ukuran layar adalah 100vh (viewport height).

Kemudian saya membuat container untuk isi dari section home ini yang di mana saya menggunakan format centered hero pada bootstrap 5.0.2 dengan col-12 supaya letak teks nya berada di tengah.

Line 242 adalah teks utama yang paling besar dan paling tebal dengan menggunakan class fw-bold dan display-1 yaitu "Welcome to Coffeebee".

Kemudian di bawahnya ada teks dengan tag h5 dengan margin top sebanyak 3 dan margin bottom 5 yaitu "A Coffee A Day Keeps The Doctor Away!" yang merupakan slogan dari Coffeebee.

Di bawah slogan ada 2 tombol yaitu order now untuk masuk ke section order dan tombol contact us untuk masuk ke section about yang berada di footer.

## SECTION ORDER

```
251 <!-- ORDER -->
252 <section id="order" class="section-padding">
253   <div class="container">
254     <div class="menu-grid">
255       <div class="menu-category">
256         <h5 class="fw-semibold display-2">Coffee</h5>
257         <ul class="list-group list-group-flush">
258
259           <!-- Daftar menu kopi -->
260           <li class="list-group-item">Espresso
261             <div class="order-actions"> Rp18.000
262               <button class="btn-order">-</button>
263               <p class="order-number">0</p>
264               <button class="btn-order">+</button>
265             </div>
266           </li>
267           <li class="list-group-item">Americano
268             <div class="order-actions"> Rp22.000
269               <button class="btn-order">-</button>
270               <p class="order-number">0</p>
271               <button class="btn-order">+</button>
272             </div>
273           </li>
274           <li class="list-group-item">Cappuccino
275             <div class="order-actions"> Rp26.000
276               <button class="btn-order">-</button>
277               <p class="order-number">0</p>
278               <button class="btn-order">+</button>
279             </div>
280           </li>
281           <li class="list-group-item">Latte
282             <div class="order-actions"> Rp26.000
283               <button class="btn-order">-</button>
284               <p class="order-number">0</p>
285               <button class="btn-order">+</button>
286             </div>
287           </li>
```

Ini merupakan screenshot dari section order (bagian 1/5)

Section ini saya beri ID "order" untuk memindahkan layar ke section ini ketika tombol order now atau order pada navbar ditekan. Class section-padding bertujuan untuk memberikan padding top dan bottom sebanyak 140px (ada di CSS yang akan dijelaskan nanti).

Awal mula seperti biasa membuat div dengan class container untuk isi dari section ini.

Pada line 254 saya membuat div lagi dengan class menu-grid yang bertujuan untuk membuat tipe grid pada section order ini.

Kemudian pada line 255 ada div baru dengan class menu-category yang digunakan untuk memisahkan setiap kategori menu yang ada di section order ini yaitu coffee, meal, dan snack.

Line 256 membuat keterangan untuk kategori makanan / minuman yang ada di bawahnya yaitu kategori coffee dengan class fw-semibold yang membuat font-weight nya menjadi semibold dan display-2 untuk mengatur ukuran dan ketebalan font supaya lebih detail.

Line 257 membuat unordered list tag dengan class list-group list-group-flush yang merupakan bagian dari framework bootstrap untuk membuat list.

Line 260 hingga 266 adalah salah satu elemen dari list yang memiliki atribut:

Nama: Espresso

Harga: 26.000

dan atribut-atribut seperti tombol plus dan minus serta jumlah pesanan yang defaultnya adalah 0 dan akan bertambah saat tombol plus atau minus ditekan (diimplementasikan dengan javascript yang nanti akan saya jelaskan).

Atribut-atribut tadi berada di dalam div dengan class order-actions dan tombol-tombolnya berada di tag button dengan class btn-order serta jumlah pesanan berada di tag p dengan class order-number.

Format ini akan diulang untuk setiap elemen dari list yaitu Americano, Cappuccino, Latte, dan Affogato.

```
281 <li class="list-group-item">Latte
282   <div class="order-actions"> Rp26.000
283     <button class="btn-order">-</button>
284     <p class="order-number">0</p>
285     <button class="btn-order">+</button>
286   </div>
287 </li>
288 <li class="list-group-item">Affogato
289   <div class="order-actions"> Rp30.000
290     <button class="btn-order">-</button>
291     <p class="order-number">0</p>
292     <button class="btn-order">+</button>
293   </div>
294 </li>
295 </ul>
296 </div>
297 <div class="menu-category">
298   <h5 class="fw-semibold display-2">Meal</h5>
299   <ul class="list-group list-group-flush">
300
301     <!-- Daftar menu makanan -->
302     <li class="list-group-item">Chicken Rice Bowl
303       <div class="order-actions">Rp20.000
304         <button class="btn-order">-</button>
305         <p class="order-number">0</p>
306         <button class="btn-order">+</button>
307       </div>
308     </li>
```

Pada line 296, kategori coffee akan ditutup dengan tag penutup </ul> dan </div>.

Pada line 297 saya membuat kategori baru yang merupakan kategori makanan berat dengan class yang sama seperti kategori kopi yaitu menu-category.

Teks keterangan "Meal" juga dibuat dengan format yang sama seperti "Coffee" dengan tag h5 dan class fw-semibold dan display-2.

Line 299 membuat unordered list lagi dengan format yang sama seperti sebelumnya. Elemen-elemen yang ada pada list ini adalah Chicken Rice Bowl, Chicken Katsu, Nasi Goreng, Indomie Goreng, dan Indomie Rebus yang akan saya tunjukkan pada screenshot di bawah

```

309 <li class="list-group-item">Chicken Katsu
310 <div class="order-actions">Rp20.000
311 <button class="btn-order">-</button>
312 <p class="order-number">0</p>
313 <button class="btn-order">+</button>
314 </div>
315 </li>
316 <li class="list-group-item">Nasi Goreng
317 <div class="order-actions">Rp20.000
318 <button class="btn-order">-</button>
319 <p class="order-number">0</p>
320 <button class="btn-order">+</button>
321 </div>
322 </li>
323 <li class="list-group-item">Indomie Goreng
324 <div class="order-actions">Rp18.000
325 <button class="btn-order">-</button>
326 <p class="order-number">0</p>
327 <button class="btn-order">+</button>
328 </div>
329 </li>
330 <li class="list-group-item">Indomie Rebus
331 <div class="order-actions">Rp18.000
332 <button class="btn-order">-</button>
333 <p class="order-number">0</p>
334 <button class="btn-order">+</button>
335 </div>
336 </li>
337 </ul>
338 </div>
339

```

Berikut adalah screenshot untuk setiap elemen dari list yang sudah saya jelaskan tadi.

```

340 <div class="menu-category">
341 <h5 class="fw-semibold display-2">Snacks</h5>
342 <ul class="list-group list-group-flush">
343
344 <!-- Daftar menu snack -->
345 <li class="list-group-item">French Fries
346 <div class="order-actions">Rp12.000
347 <button class="btn-order">-</button>
348 <p class="order-number">0</p>
349 <button class="btn-order">+</button>
350 </div>
351 </li>
352 <li class="list-group-item">Tempe Mendoan
353 <div class="order-actions">Rp15.000
354 <button class="btn-order">-</button>
355 <p class="order-number">0</p>
356 <button class="btn-order">+</button>
357 </div>
358 </li>
359 <li class="list-group-item">Mix Platter
360 <div class="order-actions">Rp20.000
361 <button class="btn-order">-</button>
362 <p class="order-number">0</p>
363 <button class="btn-order">+</button>
364 </div>
365 </li>
366 </ul>
367 </div>
368 </div>
369 </div>

```

Berikut adalah kategori snack yang menggunakan format yang sama lagi dengan elemen-elemen French Fries, Tempe Mendoan, dan Mix Platter.

```

370 <div class="checkout">
371   <h5>Rp</h5>
372   <h5 class="price">0</h5>
373   <h5>.000</h5>
374   <button class="btn btn-checkout">Checkout!</button>
375 </div>
376 </section>

```

Bagian terakhir dari section order yaitu tombol div dengan class checkout yang terdiri dari total harga dari pembelian dan tombol checkout. Total harga pembelian saya akali dengan memisah Rp-0-.000. Angka 0 yang ditengah yang nantinya akan dimanipulasi jumlahnya setiap kali tombol plus atau minus ditekan.

Tombol checkout berada di tag button dan class btn btn-checkout.

## FOOTER ABOUT

```

378 <!-- ABOUT -->
379 <footer id="about" class="section-padding min-vh-100">
380   <div class="container">
381     <h1 class="fw-bold"> About Me</h1>
382     <table class="table table-striped table-hover">
383       <th>Nama</th>
384       <td>Abraham Willem Hersubagyo</td>
385     </tr>
386     <tr>
387       <th>NIM</th>
388       <td>L0122002</td>
389     </tr>
390     <tr>
391       <th>Prodi</th>
392       <td>Informatika</td>
393     </tr>
394     <tr>
395       <th>Motivasi</th>
396       <td>Tantangan ada untuk ditantangin</td>
397     </tr>
398     <tr>
399       <th>Harapan</th>
400       <td>Menjadi dampak positif bagi orang disekitar</td>
401     </tr>
402   </table>
403 </div>
404 </footer>

```

Untuk bagian about saya menggunakan tag footer karena berada di paling bawah dan berisi informasi-informasi tentang saya. Classnya sama seperti section home yang menggunakan class section-padding dan min-vh-100.

Section ini diawali dengan tag h1 dengan class fw-bold yang bertuliskan About Me.

Kemudian di bawah about me ada tabel dengan class table table-striped table-hover yang merupakan bagian dari framework bootstrap yang memiliki bentuk tabel garis-garis (warna gelap terang) dan dapat berubah warna ketika cursor berada di bagian tabel tersebut.

Tabel ini memiliki 5 row dan 2 column yang ditandai dengan 5 kali tag tr dan tiap th serta td yang mengikutinya.

row pertama memiliki elemen “Nama” pada column pertama dengan tag <th> yang merupakan table header dan diikuti dengan nama saya yaitu Abraham Willem Hersubagyo di column kedua dengan tag <td>.

Row-row di bawahnya juga menggunakan format yang sama untuk NIM, Prodi, Motivasi, dan Harapan.

Pada HTML ini saya menggunakan tag-tag seperti section, footer, nav untuk mengimplementasikan semantic HTML untuk memperjelas fungsionalitas bagi tiap-tiap tag di code HTML ini.

## STYLING CSS

```
12 <style>
13 /* CSS */
14
15 :root {
16   --col-dark: #212529;
17   --col-brand: #dfaf70;
18   --col-brand-light: #e9c28f;
19   --col-body: #727272;
20   --box-shadow: 0px 15px 25px rgba(0, 0, 0, 0.075);
21   --transition: all 0.5s ease;
22 }
23
24 body {
25   font-family: 'Gill Sans', 'Gill Sans MT', Calibri, 'Trebuchet MS', sans-serif;
26   line-height: 1.7;
27   color: var(--col-body);
28 }
29
30 h1, h2, h3, h4, h5, h6, .h1, .h2, .h3, .h4, .h5, .h6 {
31   color: var(--col-dark);
32 }
33
34 a {
35   text-decoration: none;
36   color: var(--col-brand);
37   transition: var(--transition);
38 }
39
40 a:hover {
41   color: var(--col-brand-light);
42 }
43
44 .section-padding {
45   padding-top: 140px;
46   padding-bottom: 140px;
47 }
```

styling css saya diawali dengan pembuatan variabel-variabel pada :root untuk mempercepat dan mempermudah nantinya. --col-dark adalah variabel warna yang nantinya akan saya gunakan untuk warna teks, --col-brand adalah warna utama untuk tema warna website Coffeebee, --col-brand-light adalah warna utama yang lebih terang sedikit untuk variasi warna. --col-body adalah warna untuk bagian body pada website, --box-shadow adalah variabel untuk memberikan box shadow pada navbar, dan transition akan saya gunakan untuk memberikan sedikit animasi ketika beberapa atribut ditekan.

Pada line 24 saya melakukan styling untuk body. Dimulai dengan mengganti font-family menjadi Gill Sans, line-height sebanyak 1.7 dan warna dari body ini adalah variabel --col-body.

Kemudian saya akan mengubah semua warna teks pada tag h1,h2,h3,h4,h5,h6 menjadi --col-dark.

Tag anchor saya ubah supaya tidak ada text-decoration, berwarna --col-brand dan memiliki transition seperti pada variabel di :root.

anchor: hover saya ubah supaya ketika cursor berada di atas atribut anchor, maka warnanya akan berubah menjadi warna utama yang lebih terang untuk mempercantik website.

Kemudian pada line 44 adalah penambahan padding-top dan padding-bottom untuk class section-padding yang tadi saya gunakan pada section order dan about.

## NAVBAR STYLING

```
49      /* NAVBAR */
50      .navbar {
51          box-shadow: var(--box-shadow);
52      }
53
54      .navbar-nav .nav-link {
55          margin: 10px;
56          font-weight: 700;
57          color: var(--col-dark);
58          transition: var(--transition);
59      }
60
61      .navbar-brand {
62          margin-top: 7px;
63          font-weight: 700;
64      }
```

Berikut adalah screenshot dari styling untuk section navbar.

Pertama-tama saya menambahkan box-shadow pada navbar dengan nilai variabel dari --box-shadow.

Kemudian saya memberikan margin sebanyak 10px untuk tiap komponen pada navbar, font-weight sebanyak 700, warna dark, dan transition untuk memperjelas dan memperhalus teks-teks tersebut.

Class navbar-brand saya berikan styling dengan margin-top 7px untuk menggeser teks COFFEEBEE sedikit ke bawah dan memberikan font-weight sebanyak 700.



## BUTTONS STYLING

```
66  /* BUTTONS */
67  .btn {
68      font-weight: 700;
69      font-size: 14px;
70      border-radius: 50px;
71      padding: 10px 24px;
72  }
73
74  .btn-buy {
75      width: 200px;
76      background-color: var(--col-brand);
77      border-color: var(--col-brand);
78      outline: none;
79  }
80
81  .btn-buy:hover {
82      background-color: var(--col-brand-light);
83      border-color: var(--col-brand-light);
84      color: white;
85  }
86
87  .btn-abt {
88      width: 150px;
89      background-color: white;
90      border: none;
91      color: black;
92      outline: none;
93  }
94
95  .btn-abt:hover {
96      background-color: rgb(207, 207, 207);
97      color: white;
98  }
99
```

Berikut adalah screenshot pada styling buttons yang ada di web ini.

Pertama-tama saya memberikan font-weight sebanyak 700, font-size 14px dan border-radius 50px serta padding sebesar 10px 24px untuk tiap buttons yang menggunakan class btn.

Lalu pada class btn-buy saya membuat ukuran kelebarannya menjadi 200px, warna backgroundnya menjadi --col-brand dan warna bordernya --col-brand juga serta menghilangkan efek outline (menjadi none).

Jika class btn-buy dihover oleh mouse, maka warna backgroundnya akan menjadi lebih terang dan warna teksnya menjadi putih (ada pada line 81-85).

btn-abt saya beri ukuran 150px (lebih kecil daripada buy karena saya ingin lebih meng-highlight tombol order daripada about). warna backgroundnya adalah putih, tidak ada border, warna teks hitam, dan tidak ada outline.

Saat mouse berada pada tombol ini. warna background akan menjadi lebih gelap sedikit seperti abu-abu dan warna teks menjadi putih.

```

100 .btn-order {
101     background-color: var(--col-brand);
102     border: none;
103     border-radius: 20px;
104     height: 30px;
105     width: 30px;
106     margin-left: 10px;
107 }
108
109 .btn-order:hover {
110     background-color: var(--col-brand-light);
111     color: white;
112 }
113
114 .btn-checkout {
115     background-color: var(--col-brand);
116     border-color: var(--col-brand);
117     outline: none;
118     margin-top: -5px;
119 }
120
121 .btn-checkout:hover {
122     background-color: var(--col-brand-light);
123     border-color: var(--col-brand-light);
124     color: white;
125 }

```

btn-order adalah tombol plus atau minus yang ada pada section #order. Saya memberikan background color sesuai dengan warna tema, border-radius 20px supaya berbentuk bulat, ketinggian dan kelebaran sebesar 30px dan margin-left 10px supaya agak berjarak dengan jumlah pembelian. Saat tombol ini dihover oleh mouse, warna background akan berubah menjadi lebih terang sedikit dan warna teksnya menjadi putih.

btn-checkout adalah tombol yang bertuliskan “checkout” di akhir section #order. btn-checkout memiliki sifat-sifat yang sama seperti tombol order now! dan tombol plus minus, hanya saya tambahkan margin-top -5px karena defaultnya kurang sejajar dengan nominal harga pembelian.

## STYLING HOME

```

127 /* HOME */
128 #home {
129     background: linear-gradient(rgba(223, 175, 112, 0.7), rgba(233, 194, 143, 0.3));
130 }

```

Styling pada section home saya hanya menambahkan background linear-gradient dengan warna tema saya yang semakin ke bawah menjadi semakin terang dan transparan.

## STYLING ORDER

```
132  /* ORDER */
133  #order {
134    background-color: rgba(233, 194, 143, 0.3);
135  }
136
137  .menu-grid {
138    display: grid;
139    grid-template-columns: repeat(auto-fit, minmax(300px, 1fr));
140    gap: 20px;
141  }
142
143  .menu-category {
144    margin-bottom: 40px;
145  }
146
147  .list-group-item {
148    font-size: 19px;
149    display: flex;
150    align-items: center;
151    justify-content: space-between;
152    background: transparent;
153  }
154
155  .order-actions {
156    display: flex;
157    align-items: center;
158  }
159
160  .order-number {
161    margin: 0 10px;
162    margin-left: 18px;
163    transition: var(--transition);
164  }
165
```

Styling order dimulai dengan mengubah warna background menjadi warna terakhir yang ada pada section #home yang paling bawah yaitu `rgba(233,194,143,0.3)`.

Lalu saya membuat class menu-grid menjadi bersifat grid dan grid-template-column nya adalah repeat, dengan auto fit dan minmax nya 300px hingga 1fr.

menu-category saya tambahkan margin-bottom sebanyak 40px supaya agak berjarak dengan makanan/minuman yang ada di bawahnya.

Lalu class list-group-item di sini saya besarkan ukurannya menjadi 19px, displaynya bersifat flex, align-items center supaya berada di tengah div, dengan justify-content: space-between supaya div bagian kiri dan kanan nya terisi dan tengahnya kosong, serta backgroundnya transparent supaya lebih cantik.

Class order-actions adalah class untuk tombol plus minus dan harga pembelian. Saya buat displaynya menjadi flex juga dan align-items di center.

Kemudian order-number saya tambahkan margin 0 10px karena defaultnya, teks tersebut agak terlalu ke atas, dan memberikan margin-left 18px karena defaultnya tombol plus minus tidak seimbang di kiri dan kanannya, serta transition supaya saat angkanya ganti agak halus.

```

166     .checkout {
167         display: flex;
168         flex-direction: row;
169         align-items: center;
170         justify-content: center;
171         margin-top: 100px;
172     }
173
174     .checkout button {
175         margin-left: 15px;
176     }

```

Class checkout saya buat menjadi display flex dan row supaya berada bersebelahan dengan nominal harga pembelian, align-items center supaya berada di tengah, justify-content center juga supaya berada di tengah dan margin-top sebanyak 100px supaya ada jarak antara list makanan dan minuman dengan checkout.

Tombol checkout saya berikan margin-left 15px supaya berjarak dengan nominal harga pembelian

## STYLING FOOTER (ABOUT)

```

178     /* FOOTER (ABOUT) */
179     #about {
180         background: linear-gradient(to top right, rgba(233, 194, 143, 0.3), rgba(223, 175, 112, 0.7));
181     }
182
183     #about .container {
184         display: flex;
185         flex-direction: column;
186         align-items: center;
187     }
188
189     .table {
190         margin-top: 50px;
191         width: 700px;
192         height: 300px;
193     }

```

Bagian footer ini saya mulai dengan mengubah background menjadi linear-gradient yang merupakan kebalikan dari section #home.

Container dari #about ini saya buat menjadi display flex dan flex-directionnya adalah column dan align-itemsnya center supaya berada di tengah layar.

Kemudian table saya berikan margin-top sebanyak 50px, lebar 700px dan ketinggian 300px supaya tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.

## SCRIPT

```
395 <!-- SCRIPT -->
396 <script>
397 document.addEventListener("DOMContentLoaded", function () {
398     var orderButtons = document.querySelectorAll(".btn-order");
399     var priceElement = document.querySelector(".price");
400     var orderNumberElements = document.querySelectorAll(".order-number");
401
402     var checkoutButton = document.querySelector(".checkout button");
403
404     var totalPrice = 0;
405
406     orderButtons.forEach(function (button) {
407         button.addEventListener("click", function () {
408             var menuItemPrice = parseInt(button.parentElement.textContent.trim().replace("Rp", ""), 10);
409             var orderNumberElement = button.parentElement.querySelector(".order-number");
410             var orderNumber = parseInt(orderNumberElement.textContent.trim(), 10);
411
412             // Menambahkan atau mengurangi jumlah pesanan
413             if (button.textContent === "+") {
414                 orderNumber++;
415                 totalPrice += menuItemPrice;
416             } else if (button.textContent === "-" && orderNumber > 0) {
417                 orderNumber--;
418                 totalPrice -= menuItemPrice;
419             }
420
421             orderNumberElement.textContent = orderNumber;
422             priceElement.textContent = totalPrice;
423         });
424     });
425
426     checkoutButton.addEventListener("click", function () {
427         alert("Thank you! Your order is on the way.");
428     });
429 });
430 </script>
```

Script ini dimulai dengan membuat fungsi yang akan menerima class btn-order, price, dan order, serta checkout button untuk memanipulasi tombol plus dan minus, angka jumlah pembelian, dan nominal harga pembelian dan menyimpannya dalam variabel-variabel orderButtons, priceElement, orderNumberElements. checkoutButton.

Pada Line 404, saya membuat default harga nya dari 0 terlebih dahulu.

Kemudian pada line 406 saya menambahkan event listener untuk setiap tombol pesanan.

Line 408 digunakan untuk mendapatkan harga menu dari parentElement dan menghapus Rp dan menggantinya menjadi empty string. Hal ini dilakukan karena jika tidak dihapus, maka yang terdetect adalah string yang memiliki huruf dan dapat menjadi error.

Line 408 dan 409 digunakan untuk menyimpan nilai jumlah pesanan dari siblingElement.

Line 412 digunakan untuk memanipulasi jumlah pesanan. Ketika tombol plus ditekan maka jumlah pesanan bertambah, ketika tombol minus yang ditekan maka jumlah pesanan akan berkurang. Namun jika jumlah pesanan 0, maka tombol minus tidak akan berfungsi.

Line 426 akan memberikan alert ketika tombol checkout ditekan

```
429      // Reset total harga apabila tombol checkout ditekan
430      totalPrice = 0;
431      priceElement.textContent = totalPrice;
432      orderNumberElements.forEach(function (element) {
433          element.textContent = "0";
434      });
435  });
436  });
437  </script>
438
439  </body>
440
441  </html>
442
```

Kemudian yang terakhir adalah untuk mereset jumlah pembelian dan nominal harga pembelian menjadi 0 ketika tombol checkout ditekan (akan dilakukan setelah alert muncul).